

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melahirkan merupakan tahapan akhir dari suatu kehamilan dimana seorang ibu telah melahirkan bayi melalui rahimnya. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang hidup ke dunia luar dari rahim melalui jalan lahir dengan tenaga ibu sendiri, tidak melukai ibu dan bayinya serta berlangsung kurang dari 24 jam (Mochtar,2013). Persalinan menurut jenisnya dibagi menjadi dua bagian yaitu persalinan spontan dan persalinan dengan tindakan.

Persalinan spontan merupakan proses melahirkan bayi secara alami (Siswosuharjo dkk,2010). Persalinan spontan mempunyai manfaatnya lebih banyak dibanding bahayanya. Manfaat persalinan tidak hanya dirasakan ibu tetapi juga dirasakan oleh bayinya. Manfaat yang diperoleh oleh ibu antara lain pemulihan lebih cepat sehingga waktu dirawat di rumah sakit lebih cepat, biaya lebih murah, membuat ibu bahagia yang mana memicu kelenjar susu untuk memproduksi kolustrum dan air susu, rahim secara alami akan kembali seperti semula serta masa penyembuhan lebih cepat (J.Roesma,2014). Manfaat yang didapat pada bayi antara lain resiko bayi mengalami kesulitan bernafas lebih kecil. Pada saat melalui jalan lahir, bayi mengalami tekanan sehingga membantu keluarnya cairan dari paru-paru (*Sectio caesarea* dan persalinan pervaginam,2018). Disamping itu imunitas bayi meningkat sehingga bayi lebih kebal terhadap alergi dan intoleransi terhadap laktosa. Hal ini dikarenakan adanya

paparan bakteri baik pada jalan lahir yang membantu bayi menjadi lebih kuat (J.Roesma,2014).

Persalinan dengan tindakan merupakan proses melahirkan bayi dari rahim ibu baik melalui pervaginam dengan bantuan alat-alat maupun melalui pembedahan di abdomen dan uterus (E.Siwi,2016). Manfaat persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* merupakan cara yang aman, cepat serta mudah untuk melahirkan bayi. Ibu akan lebih nyaman karena prosedurnya tidak sakit akibat efek dari obat bius, ibu juga dapat memperkirakan kapan bayi lahir (Simkin, 2008).

WHO memperkirakan 585.000 orang meninggal setiap tahunnya saat hamil atau melahirkan. Indonesia menargetkan pada tahun 2030 terjadi penurunan angka kematian ibu (AKI) kurang dari 70/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan menurut SDKI (2012) menunjukkan bahwa Angka kematian ibu (AKI) 359/100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu di provinsi DKI Jakarta yaitu 97 jiwa dimana penyebab langsung kematian ibu terkait kehamilan dan persalinan terutama adalah eklamsia (39%), perdarahan (31%) disebabkan oleh faktor anemia ibu hamil, infeksi (6%), abortus (2%) dan partus lama (1%). Menurut Survey Penduduk Antarsensus (Supas) 2015 menyebut ada 305 ibu meninggal akibat melahirkan dari setiap 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Supas 2015 tersebut, jika setiap tahun terdapat 4 juta-5 juta kelahiran maka setiap tahun terdapat 12.000-15.000 kematian ibu melahirkan.

Untuk mengurangi Angka Kematian Ibu diperlukan penatalaksanaan pelayanan kesehatan yang baik selama kehamilan serta pada saat proses persalinan. Persalinan memang merupakan hal yang alami tetapi kadangkala dapat terjadi masalah dalam kehamilan sampai persalinan. Masalah yang terjadi dalam

persalinan antara lain persalinan macet, perdarahan, infeksi, ruptur uteri dan plasenta akreta (Renata,2010). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persalinan seperti usia, pekerjaan, pendidikan, paritas (Mochtar,2013). Peran tenaga kesehatan sangat diperlukan pada ibu yang akan melahirkan untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi ibu dan bayinya.

Di RS X Jakarta diperoleh data jumlah persalinan dalam 6 bulan yaitu pada bulan Oktober 2017- Desember 2017 sejumlah 201. Persalinan spontan sebanyak 58 (28,85%), persalinan dengan tindakan yang meliputi ekstraksi vakum sebanyak 5 (2,5%), persalinan dengan *sectio caesarea* sebanyak 138 (68,7%). Komplikasi dalam persalinan yang sering ditemukan adalah distosia. Persalinan lebih banyak didominasi dengan persalinan tindakan (*sectio caesarea*). Tingginya persalinan di RS X Jakarta membuat peneliti tertarik meneliti tentang gambaran karakteristik, jenis persalinan dan komplikasi ibu melahirkan di RS X Jakarta.

B. Perumusan masalah

Sehubungan persalinan dengan tindakan yaitu ekstraksi vakum sebanyak 5 (2,5%) dan *sectio caesarea* sebanyak 138 (68,7%) maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran karakteristik, jenis persalinan dan komplikasi ibu melahirkan di RS X Jakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran karakteristik, jenis persalinan dan komplikasi ibu melahirkan di RS X Jakarta.

2. Tujuan Khusus

- 2.1. Diketahui gambaran karakteristik (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas) ibu yang melahirkan di RS X Jakarta.
- 2.2 Diketahui gambaran jenis persalinan di RS X Jakarta.
- 2.3. Diketahui gambaran komplikasi ibu melahirkan di RS X Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk institusi pendidikan

Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa STIK Sint Caolus berikutnya.

2. Untuk Rumah Sakit

Sebagai gambaran bagi rumah sakit karakteristik pasien yang datang di RS X Jakarta berdasarkan jenis persalinan dan komplikasi ibu melahirkan sehingga rumah sakit dapat mempersiapkan kompetensi petugas kesehatan serta fasilitas yang mendukung sehingga akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

3. Untuk peneliti

Sebagai pengalaman dalam penelitian khususnya tentang gambaran karakteristik, jenis persalinan dan komplikasi ibu melahirkan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini melihat gambaran karakteristik, jenis persalinan dan komplikasi ibu melahirkan di RS X Jakarta. Penelitian ini dilakukan di RS X wilayah Jakarta

Pusat pada Oktober 2017 - Agustus 2018 dengan menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *deskriptif retrospektif*. Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder dari rekam medis responden. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan di RS X Jakarta. Sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Sasaran dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di RS X Jakarta. Hal ini disebabkan karena ibu melahirkan banyak yang memilih tindakan *sectio caesarea* dikarenakan ibu banyak yang tidak mau merasakan nyeri pada saat melahirkan.